

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makanan jajanan rutin dikonsumsi oleh anak usia sekolah dengan tujuan untuk asupan tambahan pada saat di sekolah. Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 pada Pasal 79 bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis serta menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Makanan jajanan dapat menimbulkan risiko terjadinya penularan penyakit, sehingga anak sekolah menjadi kelompok yang berisiko tinggi tertular penyakit berbasis food borne disease. Penanganan dalam makanan jajanan diantaranya meliputi pengadaan, penerimaan bahan makanan, pencucian, peracikan, pembuatan, pengubahan bentuk, pewadahan, penyimpanan, pengangkutan, dan penyajian makanan atau minuman.(Wurah et al., 2019)

Higiene Sanitasi makanan merupakan upaya untuk mengendalikan faktor makanan, orang, tempat dan perlengkapan yang dapat menimbulkan penyakit serta gangguan kesehatan.(Djoko & Irawan, 2016)

Higiene sanitasi merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kualitas makanan dan minuman dimana bakteri *Escherichia Coli* sebagai salah satu indikator terjadinya pencemaran makanan yang bisa menyebabkan penyakit akibat makanan (food borne diseases). Bakteri-bakteri indikator sanitasi umumnya adalah dapat hidup sebagai flora normal di dalam usus manusia bakteri *E.coli* pada umumnya dapat mengakibatkan penyakit diare, apabila masuk ke dalam saluran pencernaan, baik melalui makanan maupun minuman.(Wurah et al., 2019)

Penyakit diare bisa disebabkan oleh berbagai macam hal. Dahulu, air menjadi penyebab kasus ini. Namun, seiring berjalannya waktu, makanan juga bisa menjadi penyebab kejadian diare. Menurut CDC, faktor yang sering berperan dalam terjadinya KLB penyakit bawaan makanan adalah penyimpanan yang tidak tepat, pengolahan makanan yang tidak kuat, higiene personal penyaji, perlengkapan yang terkontaminasi, dan perolehan bahan makanan yang berasal dari sumber yang tidak aman. (Nur Afriyanti, 2019)

Dari data profil kesehatan lampung terdapat 29.190 kasus diare yang terjadi di kabupaten lampung Selatan dari 1.081.115 jiwa, kasus tersebut terbilang tinggi dibandingkan dengan kabupaten lampung barat sebesar 8.192 kasus dan Mesuji dengan 6.282 kasus diare. (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2022)

Sementara itu, kejadian diare di SDN 1 Wonodadi adalah sebesar 44 kasus penyakit diare selama tahun 2022 dengan jumlah siswa 316 yaitu 168 laki-laki dan 148 perempuan

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada Higiene sanitasi kantin sekolah di sd wonodadi didapatkan masih terdapat vector dan Binatang pembawa penyakit di sekitar area penyajian makanan, tidak tersedia tempat sampah disekitar kantin, penjamah makanan berkuku panjang.

Rendahnya aspek higiene sanitasi tersebut dapat menjadi sumber penularan penyakit lingkungan seperti diare. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian “Gambaran higiene sanitasi kantin Sekolah Dasar Negeri 1 Wonodadi Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran higiene sanitasi kantin Sekolah Dasar Negeri 1 Wonodadi Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui Gambaran Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Dasar Negeri 1 Wonodadi Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui gambaran higiene penjamah makanan pada Kantin Sekolah Dasar Negeri 1 Wonodadi Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024.
2. Ingin mengetahui gambaran sanitasi sarana penjaja makanan pada kantin Sekolah Dasar Negeri 1 Wonodadi Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024.
3. Ingin mengetahui gambaran sanitasi penyimpanan bahan makanan pada kantin Sekolah Dasar Negeri 1 Wonodadi Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024.
4. Ingin mengetahui gambaran sanitasi penyimpanan makanan jadi pada kantin Sekolah Dasar Negeri 1 Wonodadi Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024.

5. Ingin mengetahui gambaran sanitasi penyajian makanan pada kantin Sekolah Dasar Negeri 1 Wonodadi Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024.
6. Ingin mengetahui gambaran sanitasi peralatan makanan pada kantin Sekolah Dasar Negeri 1 Wonodadi Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan penerapan ilmu yang telah didapat selama dibangku perkuliahan Politeknik Kesehatan Jurusan Kesehatan Lingkungan

2. Bagi Intitusi

Sebagai informasi tambahan bagi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan.

3. Bagi Pihak Pengelola SD sebagai evaluasi pelaksanaan sanitasi pengelolaan makanan di SDN 1 Wonodadi Kabupaten Lampung Selatan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membatasi penulisan yang meliputi penjamah makanan, sarana penjaja, penyimpanan bahan makanan, penyimpanan makanan jadi, penyajian makanan, dan peralatan makanan pada Sekolah Dasar Negeri 1 Wonodadi Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024.